

EQUITY INCOME FUND

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.959,7090 (Per 29 Oktober 2010)

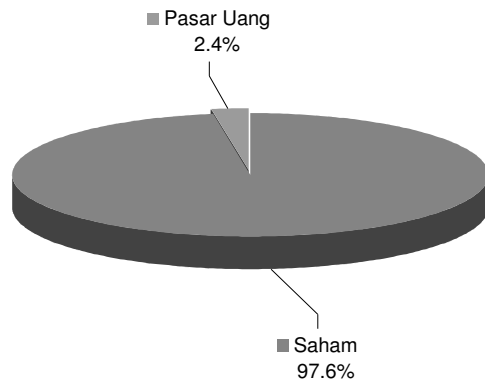
Kebijaksanaan Investasi :

| Jenis | Minimal | Maksimal |
|----------------|---------|----------|
| Saham | 80% | 98% |
| Pendatan Tetap | 0% | 18% |
| Pasar Uang | 2% | 20% |

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Oktober 2010



Alokasi Aset : Per 29 Oktober 2010

| Nama | Sektor | Alokasi (%) |
|---------------------|----------------|-------------|
| Astra International | Konsumer | 9.3 |
| Bank Mandiri | Keuangan | 7.5 |
| BCA | Keuangan | 7.2 |
| Telkom Indonesia | Telekomunikasi | 7.1 |
| Gas Negara | Utilitas | 7.0 |

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Harga Unit



| Kinerja Harga Unit | | |
|--------------------|------------------|------------------|
| 1 bulan terakhir | 1 tahun terakhir | sejak peluncuran |
| 3.25% | 45.53 % | 195.97% |

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Indeks bursa terus naik pada bulan Oktober, dimana IHSG naik 3,8% menjadi 3.635,3243, sementara LQ-45 naik 3,3% menjadi 673,416. Sebagian besar sektor naik dan menyebabkan indeks bursa memecahkan rekor tertinggi selama beberapa kali pada bulan ini. Sektor agrikultur memimpin kenaikan pasar seiring dengan naiknya harga minyak kelapa sawit. Saham-saham sektor perbankan juga turut menyumbangkan kenaikan pasar karena pertumbuhan pinjaman pada tahun 2010 sesuai dengan target pemerintah. Sebagian besar pertumbuhan tersebut berasal dari pinjaman konsumen. Di sisi lain, saham-saham sektor konsumen dan semen membukukan kinerja negatif karena investor melakukan aksi jual untuk mengambil keuntungan. Mata uang Rupiah relatif stabil bulan ini, yaitu Rp 8.930/USD, sementara harga minyak mentah naik 1,8% menjadi USD 81,43/barel. Nilai rata-rata perdagangan harian menurun 1,7% menjadi Rp 5,8 triliun dengan investor asing yang masih mendominasi perdagangan. Investor asing membukukan Rp 322 miliar pada bulan Oktober. Saham BUMI masih terus mendominasi pasar sebagai saham yang paling banyak ditransaksikan bulan ini, yaitu sebesar Rp 6 triliun.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Inflasi yang lebih rendah dari perkiraan mengejutkan pasar dan memberikan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap outlook ekonomi. Kami memperkirakan inflasi akan sesuai dengan target pemerintah dan suku bunga tetap bertahan pada 6,5% sampai dengan semester pertama 2011. Hasil kwartal ketiga 2010 telah dikeluarkan dengan sektor konsumen dan perbankan memperlihatkan hasil yang lebih baik dari perkiraan. Di sisi lain, komoditas mencatatkan hasil kinerja yang mengecewakan dan penurunan pendapatan diperkirakan akan terjadi, oleh karena itu sektor komoditas akan terkena sentimen negatif dalam jangka pendek. Namun demikian, kami percaya bahwa ini saatnya untuk mengambil keuntungan di sektor konsumen dan perbankan dan mengalihkannya ke sektor komoditas ketika valuasi sudah masuk akal. Kami percaya pasar harus melakukan konsolidasi untuk menyerap laporan kinerja yang keluar sebelum mengetahui posisinya dalam outlook 2011. Kami memperkirakan pasar akan lebih bergejolak dalam jangka pendek, dan oleh karena itu kami memposisikan portofolio kami ke posisi netral.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.